

DAFTAR PUSTAKA

- Baijens, L. W. J., Clavé, P., Cras, P., Ekberg, O., Forster, A., Kolb, G. F., Leners, J. C., Masiero, S., Mateos-Nozal, J., Ortega, O., Smithard, D. G., Speyer, R., & Walshe, M. (2016). European society for swallowing disorders - European union geriatric medicine society white paper: Oropharyngeal dysphagia as a geriatric syndrome. *Clinical Interventions in Aging*, 11, 1403–1428. <https://doi.org/10.2147/CIA.S107750>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Ayres, A., Roberto, C., Rieder, D. M., & Olchik, M. R. (2016). Terjemahan dan adaptasi budaya kuesioner gangguan menelan untuk bahasa Portugis Brasil. 18(4), 828–834. <https://doi.org/10.1590/1982-021620161844016>
- Byeon, H. (2019). Predicting the swallow-related quality of life of the elderly living in a local community using support vector machine. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(21). <https://doi.org/10.3390/ijerph16214269>
- Dewantara, I. P. S., & Sucipta, I. W. (2021). Prevalensi dan persepsi disfagia pada populasi lanjut usia di Kota Denpasar periode September-Desember 2021. *Intisari Sains Medis*, 12(3), 939. <https://doi.org/10.15562/ism.v12i3.1186>
- Dewasa, O., & Lin, C. (2021). *Penurunan Tekanan Lidah Terkait Dengan Penuaan , Kesulitan*. 1–15.
- Ferreira, S. I. de R., Teston, E. F., Marcon, S. S., Giacon-Arruda, B. C. C., Mandu, J. B. D. S., Werle, J. E., & Galera, S. A. F. (2021). Meaning of aging

- for caregivers of senile elderly people. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 74(4), e20201240. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2020-1240>
- Goesasi, R. Z., Megitasari, V., & Ruslina Defi, I. (1970). Dysphagia in frail elderly. *Indonesian Journal of Physical Medicine & Rehabilitation*, 11(02), 59–65. <https://doi.org/10.36803/ijpmr.v11i02.361>
- Hiramatsu, T., Kataoka, H., Osaki, M., & Hagino, H. (2015). Effect of aging on oral and swallowing function after meal consumption. *Clinical Interventions in Aging*, 10, 229–235. <https://doi.org/10.2147/CIA.S75211>
- Kawamoto-Hirano, A., Ikeda, R., Takahashi, T., Taniguchi, S., Yoshioka, M., Tanaka, H., Oizumi, H., Totsune, T., Oshiro, S., Baba, T., Takeda, A., Kobayashi, Y., Ohta, J., & Katori, Y. (2022). Bedside evaluation of swallowing function to predict aspiration pneumonia in Duchenne muscular dystrophy. *Auris Nasus Larynx*, September. <https://doi.org/10.1016/j.anl.2022.07.006>
- Kusumo, M. P. (2020). Buku lansia. *Buku Lansia*, June, 64. <https://id1lib.org/book/17513624/1d56ea>
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- Mandiri, A. D. (2015). Uji validitas konstruk pada alat ukur eating attitudes test (EAT-26). *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan*, 4(4), 353–363. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jp3i/article/download/9308/pdf>.
- Michou, E., Wilkes-gillan, S., Kim, J., & Cocks, N. (2019). *Prevalence Of Drooling , Swallowing , And Feeding Problems In Cerebral Palsy Across The Lifespan : A Systematic Review And Meta-Analyses*. <https://doi.org/10.1111/dmcn.14316>

- Murakami, K., Hirano, H., Watanabe, Y., Edahiro, A., Ohara, Y., Yoshida, H., Kim, H., Takagi, D., & Hironaka, S. (2015). Relationship between swallowing function and the skeletal muscle mass of older adults requiring long-term care. *Geriatrics and Gerontology International*, 15(10), 1185–1192. <https://doi.org/10.1111/ggi.12572>
- Nakhostin Ansari, N., Tarameshlu, M., & Ghelichi, L. (2020). Dysphagia in multiple sclerosis patients: diagnostic and evaluation strategies. *Degenerative Neurological and Neuromuscular Disease*, Volume 10, 15–28. <https://doi.org/10.2147/dnnd.s198659>
- Neurologis, P., Ansari, N. N., Tarameshlu, M., & Ghelichi, L. (2022). Disfagia pada pasien multiple sclerosis: Strategi diagnostik dan evaluasi disfagia pada pasien multiple sclerosis: Strategi diagnostik dan evaluasi. <https://doi.org/10.2147/DNND.S198659>
- Okuni, I., & Ebihara, S. (2022). Are oropharyngeal dysphagia screening tests effective in preventing pneumonia? *Journal of Clinical Medicine*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/jcm11020370>
- Palli, C., Fandler, S., Doppelhofer, K., Niederkorn, K., Enzinger, C., Vetta, C., Trampusch, E., Schmidt, R., Fazekas, F., & Gattringer, T. (2017). Early dysphagia screening by trained nurses reduces pneumonia rate in stroke patients: a clinical intervention study. *Stroke*, 48(9), 2583–2585. <https://doi.org/10.1161/STROKEAHA.117.018157>
- Safira, N. L., Probosari, E., Candra, A., Ayustaningwarno, F., & Rahadiyanti, A. (2021a). Hubungan disfagia dengan malnutrisi pada lanjut usia. *Journal of Nutrition College*, 10(4), 257–272. <https://doi.org/10.14710/jnc.v10i4.31008>
- Safira, N. L., Probosari, E., Candra, A., Ayustaningwarno, F., & Rahadiyanti, A. (2021b). Hubungan disfagia dengan malnutrisi pada lanjut usia. *Journal of Nutrition College*, 10(4), 257–272. <https://doi.org/10.14710/jnc.v10i4.31008>

- Sari, L. M., & Rafdinal, S. (2019). Pengaruh hipnoterapi terhadap kemampuan menelan pada pasien stroke iskemik. *Perintis's Health Journal*, 6(2), 127–133. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.320>
- Sembiring, I. M. (2023). Pengaruh latihan menelan terhadap kemampuan menelan pasien stroke dengan disfagia the influence of swallowing exercise on the ability to swallow in stroke patients with dysphagia iskandar markus sembiring institut kesehatan medistra lubuk pakam jalan sudi. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi*, 5(2).
- Sire, A. De, Ferrillo, M., Lippi, L., Agostini, F., Sire, R. De, Ferrara, P. E., Raguso, G., Riso, S., Roccuzzo, A., & Ronconi, G. (2022). *Elderly : A Comprehensive Review*. 1–23.
- Takahashi, K., Amemiya, K., Nakatsuka, M., Nakamura, K., Kasai, M., & Meguro, K. (2019). Impaired eating and swallowing function in older adults in the community: the kurihara project. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(20). <https://doi.org/10.3390/ijerph16204040>
- Tarihoran Yusrial. (2019). Pengaruh shaker exercise terhadap kemampuan menelan pada pasien stroke dengan disfagia di rumah sakit kota medan yusrial tarihoran. *Indonesian Trust Health Journal*, 1(2), 61–67.
- Verdonschot, R. J. C. G., Baijens, L. W. J., Vanbelle, S., Florie, M., Dijkman, R., Leeters, I. P. M., Kremer, B., & Leue, C. (2019). Medically unexplained oropharyngeal dysphagia at the university hospital outpatient clinic for dysphagia: a cross-sectional cohort study. *Dysphagia*, 34(1), 43–51. <https://doi.org/10.1007/s00455-018-9912-9>
- Wang, T., Zhao, Y., & Guo, A. (2020). Association of swallowing problems with frailty in Chinese hospitalized older patients. *International Journal of Nursing Sciences*, 7(4), 408–412. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2020.09.005>

- Windri, T. M., Kinasih, A., & Sanubari, T. P. E. (2019). Pengaruh aktivitas fisik dengan kualitas hidup lansia hipertensi di panti wredha maria sudarsih ambarawa. *Jurnal JMP Online*, 3(11), 1444–1451.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2022). *Data Populasi Lansia Di Kabupaten Maros*
- Aryana, G. P. (2021). Sarkopenia pada lansia : Problem diagnosis dan tatalaksana. Panuduh Atma Waras.
- Makmum, D., & Rangga, R. (2020). *In Sistem GZaastrointestinal,Hepatobilier dan Pankreas*. Elsevier .
- Notoatmodjo. (2018). *In Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pandaleke, J. J., Sengkey , L. S., & Angliadi, E. (2016). Rehabilitasi Medik Pada Penderita Disfagia, 6, 4-5.
- Rhosma, S., & Dewi. (2014). Buku ajar keperawatan gerontik. Yogyakarta: Deepublish.
- Simorangkir et al. (2022). Mengenal lansia dalam lingkungan keperawatan. Yayasan Kita Menulis.
- Sunaryo, e. a. (2015). *In Asuhan Keperawatan Gerontik*. Andi Offset.
- World Health Organization (WHO). (2016). Populasi lansia diperkirakan terus meningkat hingga tahun 2020.
- Setiyorini, E., & Wulandari, N. A. (2018). In *asuhan keperawatan lanjut usia dengan penyakit degeneratif* (pp. 2-3). Media Nusa Creative.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Minarti. (2022). *In asuhan keperawatan lansia dengan spiritual well being berbasis islami*. Rizmedia Pustaka Indonesia.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Perkenalkan Nama saya Erni Yusnitha Nim R011191034 adalah mahasiswa Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, sedang melakukan penelitian dengan judul "Kemampuan Menelan Pada Lansia di Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros." Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan memberikan informasi kepada responden mengenai kemampuan menelannya. Penelitian berfokus pada bagaimana kemampuan menelan pada seorang lansia. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengambilan data berupa kuesioner karakteristik demografi responden, kuesioner untuk mengukur tingkat kemampuan menelan responden. Penelitian ini kemungkinan resiko yang ditimbulkan tidak ada.

Prosedur pengumpulan data dengan cara pengisian kuesioner berisi pertanyaan tertulis dan peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Seluruh data dari responden akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan sehingga hanya peneliti yang akan mengetahuinya. Saya sebagai peneliti sangat berharap Bapak/Ibu dapat mengikuti penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Jika Bapak/Ibu bersedia mengikuti penelitian ini, silahkan menandatangani lembar persetujuan responden.

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas sehubungan dengan penelitian ini, Bapak/Ibu dapat menghubungi saya (Erni Yusnitha/ WA. 082291411067)

Makassar, Juli 2023

Peneliti

Erni Yusnitha

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Inisial : _____

Jenis Kelamin : _____

Umur : _____

Alamat : _____

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Saudari Erni Yusnitha, mahasiswi Ilmu Keperawatan, Fakultas keperawatan, Universitas Hasanuddin dengan judul **“Kemampuan Menelan Pada Lansia di Kec. Bantimurung, Kab. Maros.”**

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan kerahasiaannya akan dijaga. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan pihak manapun.

Makassar, Juli 2023

Yang menyatakan persetujuan

(_____)

Lampiran 3

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN KEMAMPUAN MENELAN PADA LANSIA DI KECAMATAN BANTIMURUNG KABUPATEN MAROS

B. Kuesioner Data Demografi Responden

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda *chek list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban responden.

Data demografi :

a. Nama :

b. Usia :

c. Jenis Kelamin : () Laki-Laki

() Perempuan

d. Pekerjaan : () Tidak Bekerja

() Petani

() Pedagang

() Ibu Rumah Tangga

() Pensiunan PNS

() Lainnya :

e. Agama : () Islam

() Kristen

() Katolik

() Hindu

() Budha

() Protestan

() Konghucu

- f. Status Tinggal : () Anak
 () Kerabat
 () Sendiri
 Lainnya

- g. Riwayat Penyakit/Penyakit Penyerta : _____

C. Kuesioner Kemampuan Menelan Lansia

1. Kemampuan Menelan (Subjektif)

Petunjuk pengisian:

- Skala ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkan secara baik-baik setiap pertanyaan yang sesuai dengan keadaan diri anda.
- Pilihlah salah satu dari rentang alternatif pilihan jawab respon anda pada lembar pertanyaan yang sesuai.

Keterangan alternatif pilihan jawaban antara lain :

Iya : Beri angka 1-4

Tidak : Beri Angka 0

≥ 3 = Masalah Berat

0 = Tidak Ada Masalah

No.	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah Anda kesulitan menelan makanan padat (seperti daging, roti, dan sejenisnya)?		
2.	Apakah Anda kesulitan menelan cairan (seperti air, susu, dan sejenisnya)?		
3.	Apakah Anda merasakan sensasi tidak nyaman di tenggorokan saat menelan?		
4.	Apakah Anda memiliki makanan yang menempel di tenggorokan?		

5.	Apakah Anda batuk atau tersedak setelah menelan makanan padat?		
6.	Apakah Anda batuk atau merasa tercekik setelah menelan cairan?		
7.	Apakah Anda perlu menelan beberapa kali sebelum benar-benar menelan makanan padat?		
8.	A pakah Anda perlu memotong makanan menjadi potongan-potongan kecil sebelum ditelan?		
9.	Apakah Anda perlu meminum banyak teguk sebelum menelan cairan sepenuhnya?		
10.	Apakah Anda mengalami penurunan berat badan?		

2. Kemampuan Menelan (Objektif)

Keterangan :

Peneliti yang akan mengkaji dan melingkari skor yang didapat terhadap tes yang diberikan kepada responden.

Fungsi menelan baik :Apabila responden mendapat skor 4-5

Fungsi menelan buruk : Apabila responden mendapat skor ≤ 3

<i>Modified Water Swallow Test (MWST): Minum 1 gelas (220mililiter)</i>	
Skor	Tes Kemampuan Menelan
Skor 1	Ketidakmampuan menelan dengan tersedak dan/atau perubahan pernafasan.
Skor 2	Menelan terjadi tidak tersedak dan/atau perubahan pernapasan atau suara serak basah.
Skor 3	Menelan terjadi tanpa bernapas berubah, tetapi

	dengan suara serak tersedak dan/atau basah.
Skor 4	Berhasil ditelan tanpa tersedak atau suara serak basah.
Skor 5	Selanjutnya ke skor 4, tambahan <i>deglutition</i> (menelan kering) terjadi lebih dari dua kali dalam 30 detik.
Tes Makanan (FT): Menelan Makanan (Jelly 15g)	
Skor 1	Ketidakmampuan menelan dengan tersedak dan/atau perubahan pernafasan.
Skor 2	Menelan terjadi tidak tersedak dan/atau perubahan pernapasan atau suara serak basah.
Skor 3	Menelan terjadi tanpa bernapas berubah, tetapi dengan suara serak tersedak dan/atau basah.
Skor 4	Berhasil ditelan tanpa tersedak atau suara serak basah.
Skor 5	Selanjutnya ke skor 4, tambahan <i>deglutition</i> (menelan kering) terjadi lebih dari dua kali dalam 30 detik.

Lampiran 4. Lembar Surat Izin Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

Nomor : 342/UN4.18.1/DL.16/2023

25 Januari 2023

Lamp. :

Hal : Permintaan Izin Observasi / Pengambilan
Data Awal

Yth.

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Maros.
3. Kepala Puskesmas Bantimurung.

Di

TEMPAT

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi/penyusunan skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Erni Yusnitha
NIM : R011191034
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Rencana Judul : Pengkajian Kemampuan Menclan pada Lansia di Kec. Bantimurung Kab. Maros.

Dapat diberikan izin untuk melakukan observasi dalam rangka pengambilan data awal, di Instansi yang Bapak/Ibu/Sdr(i) Pimpin, yang akan dilaksanakan pada bulan Januari s.d Februari 2023. Adapun metode yang digunakan dalam Pengumpulan data awal tersebut adalah Kunjungan Langsung (Observasi dan Wawancara), dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan "sebagai laporan".
2. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan.
3. Kabag. TU.
4. Arsip.



Lampiran 5. Lembar Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

LAMPIRAN 5 No. 1435/UN4.18.1/KP.06.07/2023

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP : 19820419 200604 1 002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas
Keperawatan Universitas Hasanuddin

Menyetujui yang bersangkutan dibawah ini :

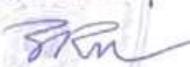
Nama : Erni Yusnitha
Jabatan : Mahasiswa Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin
NIM : R011191034
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Untuk melakukan penelitian dengan metode *Kuantitatif*, dengan judul :

"Pengkajian Kemampuan Menelan pada Lansia di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros."

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 5 Mei 2023

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP. 19820419 200604 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fak. Kep. Unhas
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 1438/UN4.18.1/PT.01.04/2023 5 Mei 2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sul Sel.
C.q Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan.

MAKASSAR

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Erni Yusnitha
NIM : R011191034
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Rencana Judul : Pengkajian Kemampuan Menelan pada Lansia di Kecamatan Bantimurung Kab. Maros.

Dapat diberikan izin melakukan penelitian di Kecamatan Bantimurung Kab. Maros, yang akan dilaksanakan pada bulan Mei s.d Juni 2023. Adapun Metode pengambilan sampel/data dengan : **Kuantitatif**

Besar harapan kami, agar permohonan izin ini dapat dipertimbangkan untuk diterima. Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan "sebagai laporan".
2. Kepala Bagian Tata Usaha Fak. Keperawatan Unhas.
3. Arsip.





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 18586/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Maros
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak Keperawatan UNHAS Makassar Nomor :
1438/UN4.18.1/PT,01.04/2023 tanggal 05 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti
dibawah ini:

Nama : ERNI YUSNITHA
Nomor Pokok : R011191034
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

" PENGKAJIAN KEMAMPUAN MENELAN PADA LANSIA DI KECAMATAN BANTIMURUNG
KABUPATEN MAROS "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 06 Juni s/d 12 Juli 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak Keperawatan UNHAS Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS KESEHATAN

Jl. Bougainville No. 3, Kompleks Perkantoran Bupati Maros Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 90516
Telp dan Fax : (0411) 8938277 email : kesehatan@maroskab.go.id Website : www.kesehatanmaroskab.go.id

19 Juni 2023

Nomor : 440/ / Dinkes Kepada
Lampiran : - Yth. Kepala UPTD Puskesmas Bantimurung
Penhal : Izin Penelitian di-
Bantimurung

Menindaklanjuti Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 18586/S.01/PTSP/2023 tanggal 06 Juni 2023 penhal Izin Penelitian, maka dengan ini disampaikan kepada ibu Kepala Puskesmas agar memfasilitasi kegiatan tersebut dengan identitas mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ERNI YUSNITHA
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : R011191034
Program Studi : Strata 1 Ilmu Keperawatan
Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin Makassar

Maksud dan tujuannya adalah untuk mengumpulkan data awal dalam rangka penulisan Skripsi berjudul:

"PENGKAJIAN KEMAMPUAN MENELAN PADA LANSIA DI KECAMATAN BANTIMURUNG KAB. MAROS"

Masa penelitian : 27 Juli s.d 13 Agustus 2023

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan

1. Bupati Maros di Maros sebagai Laporan;
2. Kepala BKPSDM di Maros;
3. Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin di Makassar;
4. Yang Bersangkutan;
5. Arsip.

Lampiran 6. Lembar Surat Izin Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 1435/UN4.18.1/KP.06.07/2023

5 Mei 2023

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Permohonan Izin Etik Penelitian

Yth. : Komisi Etik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
MAKASSAR

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.

NIP : 19820419 200604 1 002

Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas
Keperawatan Universitas Hasanuddin

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar diberi izin etik dalam
rangka kegiatan penelitian kepada :

Nama : Erni Yusnitha

NIM : R011191034

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Rencana Judul : Pengkajian Kemampuan Menelan pada Lansia di Kecamatan
Bantimurung Kabupaten Maros.

Adapun metode yang digunakan dalam Pengumpulan data adalah *Kuantitatif*.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Nama Peneliti,



Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP. 19820419 200604 1 002

Erni Yusnitha
NIM : R011191034

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fak. Kep. Unhas
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln. Perintis Kemerdekaan Km 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658.
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 4244/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal: 24 Juli 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	19623091198	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Erni Yusnitha Nim	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Pengkajian Kemampuan Menelan Pada Lansia di Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	19.Juni 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	19.Juni 2023
Tempat Penelitian	Kabupaten Maros		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 27 Juli 2023 Sampai 13 Agustus 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 27 Juni 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	 27 Juni 2023

Kewajiban Peneliti Utama:

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (*progress report*) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (*protocol deviation/violation*)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 7. Daftar Coding

1. Coding Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kode
Laki-Laki	1
Perempuan	2

2. Coding Usia

Usia	Kode
60-65	1
66-70	2
71-75	3

3. Coding Alamat

Alamat	Kode
Bantimurung	1
Bontosungguh	2
Kalabirang	3
Kaluku	4
Minasa Baji	5
Pakalu	6

4. Coding Pekerjaan

Pekerjaan	Kode
Tidak Bekerja	1
Ibu Rumah Tangga	2
Pedagang	3
Pensiunan PNS	4
Petani	5

5. Coding Agama

Agama	Kode
Islam	1
Kristen	2
Hindu	3
Budha	4
Protestan	5
Konghucu	6

6. *Coding Status Tinggal*

Status Tinggal	Kode
Anak	1
Kerabat	2
Sendiri	3

7. *Coding Riwayat Penyakit/Penyakit Penyerta*

Riwayat Penyakit/Penyakit Penyerta	Kode
Tidak Ada	0
Common Cold	1
Hipertensi	2
ISPA	3
Paringitis	4
Tonsillitis	5
Asam Urat	6

8. *Coding Eating Attitudes Tes (EAT-10)*

Eating Attitudes Tes	Kode
Tidak Ada Masalah	1
Masalah Berat	2

9. *Coding Modified Water Swallow Test (MWST)*

Modified Water Swallow Test	Kode
Menelan Buruk	1
Menelan Baik	2

10. *Coding Menelan Makan (FT)*

Menelan Makan	Kode
Menelan Buruk	1
Menelan Baik	2

Lampiran 8. Master Tabel

Karakteristik Responden

No. Responden	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Agama	Status Tinggal	Riwayat Penyakit
1	2	2	5	1	1	1	2
2	1	1	2	4	1	1	0
3	2	1	6	3	1	1	3
4	2	1	1	3	1	2	0
5	1	2	4	1	1	1	3
6	2	1	4	1	1	2	0
7	1	1	1	5	1	1	4
8	1	2	1	4	1	1	3
9	2	3	5	1	1	1	2
10	2	1	6	2	1	1	6
11	2	1	1	1	1	2	0
12	1	1	4	4	1	2	3
13	2	1	6	1	1	1	0
14	2	1	6	2	1	1	0
15	2	3	6	1	1	1	3
16	1	1	4	3	1	2	4
17	2	2	5	1	1	1	2
18	1	1	1	4	1	1	5
19	1	1	4	1	1	2	5
20	1	2	6	1	1	1	2
21	2	2	1	1	1	1	1
22	2	2	5	4	1	1	4
23	1	1	4	4	1	1	5
24	2	1	3	4	1	2	4
25	2	2	3	1	1	2	5
26	2	1	1	2	1	1	3
27	2	1	5	4	1	1	4
28	1	3	1	1	1	1	1
29	1	2	5	1	1	1	6
30	2	2	1	1	1	2	0
31	2	1	1	4	1	1	5
32	2	2	3	1	1	1	6
33	2	1	2	3	1	2	1
34	2	1	5	1	1	2	1
35	1	3	4	1	1	1	1
36	1	1	5	1	1	2	1
37	2	1	1	2	1	2	1
38	1	1	6	5	1	2	1
39	1	2	4	1	1	1	3

40	2	2	6	4	1	1	4
41	1	2	2	1	1	1	5
42	2	3	5	1	1	1	1
43	2	2	1	1	1	1	0
44	1	2	2	1	1	2	0
45	2	1	2	2	1	2	5
46	1	1	6	3	1	1	2
47	2	1	1	3	1	2	5
48	2	1	5	2	1	1	5
49	1	2	3	1	1	2	2
50	1	2	2	1	1	1	0
51	2	1	6	2	1	1	5
52	2	1	2	3	1	2	4
53	1	1	6	5	1	2	3
54	2	1	2	3	1	2	0
55	2	1	1	1	1	1	3
56	1	1	5	3	1	2	0
57	1	2	6	1	1	1	1
58	2	1	3	2	1	2	4
59	2	1	4	4	1	1	2
60	1	1	3	1	1	2	2
61	1	3	1	1	1	1	5
62	1	1	4	5	1	1	1
63	2	3	4	4	1	1	6
64	1	1	6	1	1	1	1
65	1	2	6	1	1	2	1
66	2	1	1	2	1	2	1
67	1	3	3	1	1	1	2
68	2	1	6	1	1	2	0
69	2	1	2	1	1	1	2
70	1	1	6	1	1	1	2
71	1	1	6	3	1	1	6
72	2	1	2	1	1	1	5
73	1	4	2	1	1	1	2
74	1	1	1	1	1	1	1
75	1	2	6	1	1	2	5
76	2	1	3	4	1	2	2
77	1	1	5	4	1	1	4
78	2	1	4	4	1	1	1
79	2	2	1	1	1	1	3
80	2	2	6	1	1	1	3
81	1	2	2	1	1	1	5
82	2	1	6	3	1	2	5
83	2	1	2	1	1	2	5

84	1	1	5	5	1	2	4
85	1	1	2	5	1	1	4
86	2	3	5	1	1	1	2
87	2	1	5	3	1	1	0
88	1	2	5	1	1	1	0

Kuesioner Kemampuan Menelan

No. Responden	EAT-10	MWST	FT
1	2	1	1
2	1	1	1
3	2	1	1
4	1	2	2
5	2	1	1
6	1	2	2
7	2	1	1
8	2	1	1
9	2	1	1
10	2	1	1
11	1	1	2
12	2	1	1
13	1	1	1
14	1	2	1
15	2	1	1
16	2	2	2
17	2	1	1
18	1	2	2
19	1	2	2
20	2	1	1
21	2	1	1
22	1	2	2
23	1	2	2
24	1	2	2
25	1	2	2
26	2	1	1
27	1	2	2
28	2	1	1
29	1	2	2
30	2	1	1
31	1	2	2
32	2	1	1

33	1	2	2
34	2	1	1
35	2	1	1
36	2	1	1
37	2	1	1
38	2	1	1
39	1	2	2
40	1	2	2
41	2	1	1
42	2	1	1
43	2	1	1
44	1	2	2
45	1	2	2
46	2	1	1
47	1	2	2
48	1	2	2
49	2	1	1
50	2	1	1
51	1	2	2
52	2	1	1
53	2	1	1
54	1	2	2
55	1	2	2
56	2	1	1
57	2	1	1
58	2	1	1
59	2	2	2
60	1	2	2
61	2	1	1
62	2	1	1
63	2	1	1
64	2	1	1
65	2	1	1
66	1	2	2
67	2	1	1
68	2	1	1
69	1	2	2
70	1	2	2
71	1	2	2
72	1	2	2
73	2	1	1
74	2	2	2
75	1	2	2
76	1	2	2

77	1	2	2
78	1	2	2
79	2	1	1
80	2	1	1
81	1	2	2
82	1	2	2
83	1	2	2
84	1	2	2
85	1	2	2
86	2	1	1
87	1	2	2
88	1	2	2

Lampiran 9. Hasil Analisa Data Uji SPSS

1. Frekuensi Karakteristik Responden

Statistics

	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Pekerjaan	Agama	Status Tinggal	Riwayat Penyakit/Penyaki t Penyerta
N	Valid	88	88	88	88	88	88
	Missing	0	0	0	0	0	0

JK

	Frequency	Percent	Cumulative Percent	
			Valid Percent	Percent
Valid	Laki-Laki	40	45.5	45.5
	Perempuan	48	54.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0

Usia

N	Valid	88
	Missing	0
	Mean	64.91
	Median	64.00
	Std. Deviation	4.118
	Variance	16.957
	Minimum	60
	Maximum	75

Alamat

	Frequency	Percent	Cumulative Percent	
			Valid Percent	Percent
Valid	Bantimurung	18	20.5	20.5
	Bontosungguh	14	15.9	36.4
	Kalabirang	8	9.1	45.5
	Kaluku	12	13.6	59.1
	Minasa Baji	16	18.2	77.3
	Pakalu	20	22.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	46	52.3	52.3	52.3
	Ibu Rumah Tangga	9	10.2	10.2	62.5
	Pedagang	13	14.8	14.8	77.3
	Pensiunan PNS	14	15.9	15.9	93.2
	Petani	6	6.8	6.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	88	100.0	100.0	100.0

ST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anak	56	63.6	63.6	63.6
	Kerabat	32	36.4	36.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

RP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	-	15	17.0	17.0	17.0
	Common Cold	16	18.2	18.2	35.2
	Hipertensi	14	15.9	15.9	51.1
	ISPA	11	12.5	12.5	63.6
	Paringitis	11	12.5	12.5	76.1
	Tonsilitis	16	18.2	18.2	94.3
	Asam Urat	5	5.7	5.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

2. Kemampuan Menelan

Kemampuan Menelan (Subjektif)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0=Tidak Ada Masalah	42	47.7	47.7	47.7
	>3=Masalah Berat	46	52.3	52.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Kemampuan Menelan MWST (Ojektif)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<3=Fungsi Menelan Buruk	46	52.3	52.3	52.3
	4-5=Fungsi Menelan Baik	42	47.7	47.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Kemampuan Menelan FT (Objektif)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<3=Fungsi Menelan Buruk	46	52.3	52.3	52.3
	4-5=Fungsi Menelan Baik	42	47.7	47.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

3. Hubungan Karakteristik dengan Kemampuan Menelan

Crosstab

JK	Laki-Laki		Kat_EAT10		
			Tidak Ada		Total
			Masalah Berat	Masalah	
		Count	23	17	40
		Expected Count	20.0	20.0	40.0
		% within JK	57.5%	42.5%	100.0%
		% within Kat_EAT10	52.3%	38.6%	45.5%

		% of Total	26.1%	19.3%	45.5%
Perempuan	Count		21	27	48
	Expected Count		24.0	24.0	48.0
	% within JK		43.8%	56.3%	100.0%
	% within Kat_EAT10		47.7%	61.4%	54.5%
	% of Total		23.9%	30.7%	54.5%
Total	Count		44	44	88
	Expected Count		44.0	44.0	88.0
	% within JK		50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kat_EAT10		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.650 ^a	1	.199		
Continuity Correction ^b	1.146	1	.284		
Likelihood Ratio	1.655	1	.198		
Fisher's Exact Test				.284	.142
Linear-by-Linear Association	1.631	1	.202		
N of Valid Cases	88				

a. 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.137	.106	1.282	.203 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.137	.106	1.282	.203 ^c
N of Valid Cases		88			

Crosstab

			Kat_EAT10		Total
			Masalah Berat	Tidak Ada	
Usia	60-65	Count	18	35	53
		Expected Count	26.5	26.5	53.0
		% within Usia	34.0%	66.0%	100.0%
		% within Kat_EAT10	40.9%	79.5%	60.2%
		% of Total	20.5%	39.8%	60.2%
	66-70	Count	16	9	25
		Expected Count	12.5	12.5	25.0
		% within Usia	64.0%	36.0%	100.0%
		% within Kat_EAT10	36.4%	20.5%	28.4%
		% of Total	18.2%	10.2%	28.4%
	71-75	Count	10	0	10
		Expected Count	5.0	5.0	10.0
		% within Usia	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Kat_EAT10	22.7%	0.0%	11.4%
		% of Total	11.4%	0.0%	11.4%
	Total	Count	44	44	88
		Expected Count	44.0	44.0	88.0
		% within Usia	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Kat_EAT10	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	17.413 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	21.400	2	.000
Linear-by-Linear Association	17.165	1	.000
N of Valid Cases	88		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,00.

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	-.444	.078	-4.598	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.431	.089	-4.427	.000 ^c
N of Valid Cases		88			

Crosstab

Alamat	Bantimurung		Kat_EAT10		Total
			Masalah Berat	Tidak Ada	
			Masalah		
Alamat	Bantimurung	Count	11	7	18
		Expected Count	9.0	9.0	18.0
		% within Alamat	61.1%	38.9%	100.0%
		% within Kat_EAT10	25.0%	15.9%	20.5%
		% of Total	12.5%	8.0%	20.5%
Alamat	Bontosungguh	Count	4	10	14
		Expected Count	7.0	7.0	14.0
		% within Alamat	28.6%	71.4%	100.0%
		% within Kat_EAT10	9.1%	22.7%	15.9%
		% of Total	4.5%	11.4%	15.9%
Alamat	Kalabirang	Count	4	4	8
		Expected Count	4.0	4.0	8.0
		% within Alamat	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Kat_EAT10	9.1%	9.1%	9.1%
		% of Total	4.5%	4.5%	9.1%
Alamat	Kaluku	Count	5	7	12
		Expected Count	6.0	6.0	12.0
		% within Alamat	41.7%	58.3%	100.0%
		% within Kat_EAT10	11.4%	15.9%	13.6%
		% of Total	5.7%	8.0%	13.6%
Alamat	Minasa Baji	Count	8	8	16
		Expected Count	8.0	8.0	16.0
		% within Alamat	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Kat_EAT10	18.2%	18.2%	18.2%
		% of Total	9.1%	9.1%	18.2%

Pakalu	Count	12	8	20
	Expected Count	10.0	10.0	20.0
	% within Alamat	60.0%	40.0%	100.0%
	% within Kat_EAT10	27.3%	18.2%	22.7%
	% of Total	13.6%	9.1%	22.7%
Total	Count	44	44	88
	Expected Count	44.0	44.0	88.0
	% within Alamat	50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kat_EAT10	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.594 ^a	5	.467
Likelihood Ratio	4.693	5	.454
Linear-by-Linear Association	.205	1	.651
N of Valid Cases	88		

a. 2 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.00.

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b
Interval by Interval	Pearson's R	-.049	.107	-.451
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.048	.107	-.448
N of Valid Cases		88		

Crosstab

Pekerjaan	Tidak Bekerja		Kat_EAT10		Total
			Masalah Berat	Masalah	
Pekerjaan	Tidak Bekerja	Count	28	18	46
		Expected Count	23.0	23.0	46.0
		% within Pekerjaan	60.9%	39.1%	100.0%
		% within Kat_EAT10	63.6%	40.9%	52.3%
		% of Total	31.8%	20.5%	52.3%

	Ibu Rumah Tangga	Count	4	5	9
		Expected Count	4.5	4.5	9.0
		% within Pekerjaan	44.4%	55.6%	100.0%
		% within Kat_EAT10	9.1%	11.4%	10.2%
		% of Total	4.5%	5.7%	10.2%
	Pedagang	Count	6	7	13
		Expected Count	6.5	6.5	13.0
		% within Pekerjaan	46.2%	53.8%	100.0%
		% within Kat_EAT10	13.6%	15.9%	14.8%
		% of Total	6.8%	8.0%	14.8%
	Pensiunan PNS	Count	2	12	14
		Expected Count	7.0	7.0	14.0
		% within Pekerjaan	14.3%	85.7%	100.0%
		% within Kat_EAT10	4.5%	27.3%	15.9%
		% of Total	2.3%	13.6%	15.9%
	Petani	Count	4	2	6
		Expected Count	3.0	3.0	6.0
		% within Pekerjaan	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Kat_EAT10	9.1%	4.5%	6.8%
		% of Total	4.5%	2.3%	6.8%
Total		Count	44	44	88
		Expected Count	44.0	44.0	88.0
		% within Pekerjaan	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Kat_EAT10	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

			Asymptotic Significance (2- sided)
	Value	df	
Pearson Chi-Square	10.171 ^a	4	.038
Likelihood Ratio	10.984	4	.027
Linear-by-Linear Association	3.698	1	.054
N of Valid Cases	88		

a. 4 cells (40.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.00.

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.206	.106	1.954	.054 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.224	.104	2.135	.036 ^c
N of Valid Cases		88			

Crosstab

ST	Anak		Kat_EAT10		Total
			Masalah Berat	Tidak Ada Masalah	
Anak	Masalah Berat	Count	31	25	56
		Expected Count	28.0	28.0	56.0
		% within ST	55.4%	44.6%	100.0%
		% within Kat_EAT10	70.5%	56.8%	63.6%
		% of Total	35.2%	28.4%	63.6%
Kerabat	Tidak Ada Masalah	Count	13	19	32
		Expected Count	16.0	16.0	32.0
		% within ST	40.6%	59.4%	100.0%
		% within Kat_EAT10	29.5%	43.2%	36.4%
		% of Total	14.8%	21.6%	36.4%
Total	Total	Count	44	44	88
		Expected Count	44.0	44.0	88.0
		% within ST	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Kat_EAT10	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.768 ^a	1	.184		
Continuity Correction ^b	1.228	1	.268		
Likelihood Ratio	1.776	1	.183		
Fisher's Exact Test				.268	.134

Linear-by-Linear Association	1.748	1	.186		
N of Valid Cases	88				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.142	.105	1.328	.188 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.142	.105	1.328	.188 ^c
N of Valid Cases		88			

Crosstab

RP	-		Kat_EAT10		Total	
			Masalah Berat			
			Count	Expected Count		
RP	-		5	7.5	15	
			10	7.5	15.0	
			33.3%	66.7%	100.0%	
			11.4%	22.7%	17.0%	
			5.7%	11.4%	17.0%	
Common Cold	-		13	8.0	16	
			3	8.0	16.0	
			81.3%	18.8%	100.0%	
			29.5%	6.8%	18.2%	
			14.8%	3.4%	18.2%	
Hipertensi	-		9	7.0	14	
			5	7.0	14.0	
			64.3%	35.7%	100.0%	
			20.5%	11.4%	15.9%	
			10.2%	5.7%	15.9%	
ISPA	-		9	5.5	11	
			2	5.5	11.0	
			81.8%	18.2%	100.0%	

	% within Kat_EAT10	20.5%	4.5%	12.5%
	% of Total	10.2%	2.3%	12.5%
Paringitis	Count	3	8	11
	Expected Count	5.5	5.5	11.0
	% within RP	27.3%	72.7%	100.0%
	% within Kat_EAT10	6.8%	18.2%	12.5%
	% of Total	3.4%	9.1%	12.5%
Tonsilitis	Count	2	14	16
	Expected Count	8.0	8.0	16.0
	% within RP	12.5%	87.5%	100.0%
	% within Kat_EAT10	4.5%	31.8%	18.2%
	% of Total	2.3%	15.9%	18.2%
Asam Urat	Count	3	2	5
	Expected Count	2.5	2.5	5.0
	% within RP	60.0%	40.0%	100.0%
	% within Kat_EAT10	6.8%	4.5%	5.7%
	% of Total	3.4%	2.3%	5.7%
Total	Count	44	44	88
	Expected Count	44.0	44.0	88.0
	% within RP	50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kat_EAT10	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	24.987 ^a	6	.000
Likelihood Ratio	27.098	6	.000
Linear-by-Linear Association	3.777	1	.052
N of Valid Cases	88		

a. 2 cells (14.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.50.

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.208	.105	1.976	.051 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.192	.109	1.815	.073 ^c
N of Valid Cases		88			

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

